BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Permasalahan sampah di Yogyakarta telah memasuki masa krisis yang tidak lagi bisa diabaikan. Penutupan permanen TPA Piyungan pada 1 Mei 2024 menjadi titik balik yang memaksa semua pihak untuk meninjau kembali sistem pengelolaan limbah yang selama ini cenderung berpusat pada satu lokasi pembuangan. Di tengah citra kota budaya dan pendidikan yang selama ini melekat pada Yogyakarta, tersembunyi realitas yang kontras akan tumpukan sampah di pasar, mengalir di sungai, dan mengendap di berbagai sudut Yogyakarta. Ketimpangan akses pengelolaan sampah, kurangnya kesadaran, dan ketergantungan pada sistem transportasi sampah terpusat membuat masyarakat kelas bawah menjadi kelompok yang paling terdampak.

Melalui proyek foto esai ini, penulis berusaha menghadirkan wajah-wajah dari krisis tersebut secara jujur dan mendalam. Dengan menggunakan pendekatan dokumenter visual, proyek ini menyusuri berbagai lapisan realitas di Yogyakarta Tumpukan sampah di sekitar ringroad, sampah di pasar, hingga kerja para petugas kebersihan dan pemulung. Setiap foto dan narasi yang dihadirkan bukan sekadar catatan visual, tetapi bentuk keterlibatan dan pengakuan terhadap mereka yang selama ini terpinggirkan dalam narasi besar pembangunan kota. Krisis sampah bukan hanya soal volume dan limbah, tetapi juga tentang siapa yang harus memikul bebannya dan siapa yang punya pilihan untuk menghindarinya.

Namun dibalik krisis ini, terdapat secercah harapan yang nyata. Melalui prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), berbagai komunitas, pengrajin, dan pelaku usaha mikro di Yogyakarta telah menunjukkan bahwa pengelolaan sampah bisa bersifat partisipatif, kreatif, dan berkelanjutan. Lokasi-lokasi seperti Bank Sampah Dadi Mulyo, Bank Sampah Catur Mandiri, Batok Kelapa Dika Craft, Butik Daur Ulang Project B, CIP Janggel, Rubycraft, dan Wonotinggal Craft membuktikan bahwa sampah dapat diolah menjadi produk bernilai, media edukasi, bahkan alat pemberdayaan ekonomi warga. Mereka bukan hanya mengolah limbah, tetapi juga membangun budaya baru. Budaya menghargai proses, menghormati bahan, dan

UPA PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

merawat lingkungan. Kehadiran mereka menjadi bukti bahwa perubahan tidak harus menunggu sistem besar, melainkan bisa dimulai dari tangan-tangan kecil yang konsisten.

Penggunaan media foto esai dalam proyek ini menjadi pilihan yang strategis. Fotografi tidak hanya berfungsi sebagai alat dokumentasi, tetapi juga dapat digunakan sebagai wadah untuk menggugah empati, menumbuhkan kesadaran, dan memicu refleksi sosial. Gambar dapat menyampaikan nuansa yang sulit dijelaskan dengan kata-kata: kelelahan seorang petugas sampah, ketekunan seorang pengrajin, atau tumpukan limbah yang terlupakan. Dalam konteks ini, buku foto Bersinergi dengan Sampah di Yogyakarta menjadi bentuk kampanye visual yang bertujuan untuk mengangkat suara-suara kecil dan menghadirkan realitas yang kerap tersembunyi dari pandangan masyarakat luas.

Tak hanya membuat foto esai, perancangan ini juga dilengkapi oleh beberapa media pendukung diantaranya poster, sticker, pembatas buku, totebag, dan juga katalog. Semua media pendukung tersebut dirancang menggunakan aspek visual yang seirama dengan media utama agar tetap serasi. Media mendukung ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dari audience sehingga mereka dapat menemukan media utama perancangan ini yaitu buku foto.

Akhir kata dari proyek ini menyimpulkan bahwa solusi terhadap persoalan sampah tidak bisa diserahkan sepenuhnya kepada negara atau teknologi. Kesadaran kolektif, partisipasi warga, serta budaya kelola yang berkelanjutan harus menjadi fondasi dari setiap upaya perubahan. Diperlukan kolaborasi antara individu, komunitas, pelaku ekonomi, dan pemerintah untuk menciptakan sistem yang adil dan inklusif. Diharapkan, karya ini dapat menjadi pemicu dialog, pengingat akan tanggung jawab bersama, dan dorongan bagi siapa pun untuk ikut andi karena sesungguhnya, tidak ada satu pun dari kita yang benar-benar terpisah dari persoalan sampah.

UPA PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

B. Saran

Rancangan buku foto ini dirasa tetap mempunyai berbagai macam kekurangan, sehingga hasil akhirnya belum dapat dikatakan sempurna. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya dalam proses pembuatan buku esai foto, termasuk pengumpulan dan pengolahan data, serta pencarian informasi atau referensi yang lebih luas dan mendalam terkait topik yang diangkat. Menjalin hubungan yang baik dengan objek atau pihak terkait juga menjadi aspek penting agar komunikasi berjalan lancar, sehingga dapat mendukung kelancaran proses pengambilan foto. Selain itu, penguasaan teknik fotografi serta keberanian dalam mengeksplorasi berbagai gaya visualisasi dan komposisi akan menghasilkan karya yang tidak hanya menarik secara estetika, tetapi juga memiliki makna yang mendalam.

Perlu diingat bahwa dalam proses perancangan serupa, tidak semua objek menyediakan data secara lengkap. Oleh karena itu, desainer dituntut untuk lebih teliti dan peka dalam menggali hal-hal menarik sepanjang proses perancangan. Sebaiknya juga jika nantinya akan dibuat peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan secara berurutan dengan mempelajari terlebih dahulu apa yang ingin perancang sampaikan dalam rancangan yang ingin dibuat lalu mengeksekusinya sesuai dengan rancangan tersebut. Jangan lupa untuk selalu bersiap dengan kemungkinan terburuk yang dapat terjadi dalam proses pembuatan perancangan peneliti selanjutnya.

Diharapkan, perancangan buku esai foto ini dapat menginspirasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan karya sejenis. Selain itu, karya ini juga diharapkan memberikan manfaat serta memperkaya wawasan terhadap penulis, objek penelitian, maupun orang lain yang membacanya.

UPA PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Freeman, Michael (2007). *The Photographer's Eye*. Oxford:Focal Press.

Handayianni, Y. 2016. *Amazing! Serba-Serbi Foto di Dunia.* Jakarta: PT Grasindo.

Indrawan, Fery. (2015) *Rahasia Lighting dan Editing.* Jakarta:PT Elex Media Komputindo.

Karyadi, B. 2017. *Fotografi (Belajar Fotografi).* Bogor: NahlMedia.

Triadi, Darwis. (2011). Secret Lighting 2nd Edition. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Way, W. 2014. *Human Interest Photography: Mengungkap Sisi Kehidupan Secara Langsung dan Jujur.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Wijaya, Taufan. 2016. *Photostory Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yanti, R. 2022. *Sampah Bukanlah Sampah*. Jakarta: Asosiasi Profesi Widyaiswara Indonesia.

Zacharia, P. 2014. *Street Photography dengan ponsel.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Zainudin, A. 2021. *Buku Ajar Tipografi.* Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.

Jurnal

Angela, Caroline Vania dan Ani Wijayanti Suhartono. 2022. *Analisa Terhadap Feeds Instagram Dyandra Academy Sebelum dan Sesudah Penerapan Teori Layout.* Surabaya. Universitas Kristen Petra.

Ardila, Radita., Setyaji, Gregorius W., Lalasati, Novi A., Novendi, Elma., & Ilma, Izana S. (2018). *Pengelolaan Sampah TPST Piyungan: Potret Kondisi Persampahan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Sleman.* Departemen Geografi Lingkungan, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.

Gertrud, Margareta. 2024. *Perancangan Buku Esai Foto Pasar Gatak Bantul.* Skripsi S-I Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Harmono, F., & Nurhamzah, F. (2025). Policy Recommendations for Community Empowerment in Climate Change Adaptation: A Study of the Go Green Pandawara Group Campaign in Support of SDG 13 Climate Action. *E3S Web of Conferences*, 609, 1–9.

Junaidi, & Utama, A. A. (2023). Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle). *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 7(1), 257–263.

Mandegani, Anggit R. 2023. *Perancangan Buku Foto Kerajinan Wayang Kulit di Dusun Gendeng Bantul Yogyakarta.* Skripsi S-I Program Studi Desain

UPA PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Komunikasi Visual Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Mirza, Isroni Muhammad Miraj. 2022. *Efektivitas Implementasi Tipografi dalam Desain Grafis Berdasarkan Perspektif Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) di Indonesia.* Lampung. Universitas Lampung.

Mulasari, S. A., Husodo, A. H., Sulistyawati, S., Sukesi, T. W., & Tentama, F. (2024). Community-driven Waste Management: Insights from an Action Research Trial in Yogyakarta, Indonesia. *The Open Public Health Journal,* 17, 1-13.

Putra, Febrian dkk. 2022. 'Aktivitas Buruh Perempuan di Pasar Badung dalam Fotografi Dokumenter'. Denpasar. Institut Seni Indonesia Denpasar.

Rafeinia, D. C. (2024). Penerapan Konsep Wastepreneurship dalam Inovasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kalurahan Panggungharjo Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Masyarakat Desa,* 4(2), 149-169.

Rahim, Z. I., & Indirawati, S. M. (2022). Analisis pengelolaan sampah dengan prinsip 3R sebagai upaya penurunan volume sampah pada ibu rumah tangga di Kelurahan Labuhan Deli. *Jurnal Kajian Pengelolaan Lingkungan*, 3(1), 39–51.

Sarnapi, S. (2021). Pengenalan pengolahan sampah berbasis 3R pada masyarakat. *Jurnal Abdimas Bhakti*, 2(1), 45–50.

Ulhasanah, N., Priscilla, C., & Zahra, N. L. (2023). Optimalisasi sistem pengelolaan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Reduce, Reuse, Recycle (3R): Studi kasus TPST 3R Pasar Kebayoran, Jakarta. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 21(3), 704–711.

Website

Adimaja, M. (2025). 'Upaya pelestarian terumbu karang di Pulau Tidung. *Antarfoto.*' Diakses pada 11 Mei 2025 pukul 01.00 melalui https://www.antarafoto.com/id/foto-cerita/view/2637/upaya-pelestarian-terumbu-karang-di-pulau-tidung

Fauzan. (2025). 'Mengelola sampah sisa MBG untuk keberlanjutan lingkungan. *Antarfoto.*' Diakses pada 10 Mei 2025 pukul 01.00 melalui https://www.antarafoto.com/id/foto-cerita/view/2645/mengelola-sampah-sisa-mbg-untuk-keberlanjutan-lingkungan

Judiman. (20 Januari 2025). 'Buang Sampah Sembarangan Kembali Marak di Lingkar Selatan)' diakses pada 25 Januari 2025 pukul 19.45 WIB melalui https://www.krjogja.com/bantul/1245548445/buang-sampah-sembarangan-kembali-marak-di-lingkar-selatan

Leon, Yosef. (24 Juni 2024). 'Pemda DIY Sebut Timbunan Sampah di Kota Jogja Mencapai 5.000 Ton Lebih' Diakses pada 14 Januari 2025 pukul 07.00

UPA PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

WIB melalui https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2024/06/24/510/1179046/pemda-diy-sebut-timbunan-sampah-di-kota-jogja-mencapai-5000-ton-lebih

Pradana, Widi RH. (2024, Mei 1). 'Akhir cerita TPA Piyungan: Overload sejak 2012, dipaksa beroperasi sampai 2024. *Kumparan*.' Diakses pada 20 April 2025 pukul 20.00 melalui https://kumparan.com/pandangan-jogja/akhir-cerita-tpa-piyungan-overload-sejak-2012-dipaksa-beroperasi-sampai-2024-22fl96OInN3

Wawancara

Ade Wawancara, 21 Mei 2025. "Wawancara CIP Project". Kulon Progo.

Ahmat Wawancara, 17 Mei 2025. "Wawancara Rubycraft". Bantul.

Anwar Wawancara, 25 Mei 2025. "Wawancara Bank Sampah Dadi Mulyo". Kota Yogyakarta.

Ibnu Wawancara, 21 April 2025. "Wawancara Butik Daur Ulang Project B". Sleman.

Nanik Wawancara, 19 April 2025. "Wawancara Kerajinan Batok Kelapa Dika Craft". Gunungkidul.

Sukito Wawancara, 15 Mei 2025. "Wawancara Kerajinan wonotinggal Craft". Bantul.

Sulaimini Wawancara, 19 April 2025. "Wawancara Bank Sampah Catur Mandiri". Gunungkidul.

UPA PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA